

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Character Generator

Character Generator merupakan sebuah software atau perangkat lunak yang menghasilkan teks yang statis atau teks dengan animasi yang dimasukkan kedalam stream video. *Character Generator* merupakan alat modern berbasis komputer yang mampu memnghasilkan sebuah teks dan grafik.

2.1.1 Fungsi C Generator

Character Generator berfungsi sebagai membuat tulisan, gambar, animasi, dan aksesoris tambahan sebagai penyampai informasi dari sebuah gambar atau situasi. Dengan menggunakan software komputer yang dihubungkan ke dalam video switcher yang biasa disebut *super imprese*. Dalam menampilkan sebuah teks berupa informasi seperti nama presenter, narasumber, dan informasi lainnya. Biasanya teks tersebut muncul dengan latar belakang grafis yang sebelumnya telah dibuat oleh designer grafis.

2.1.2 Software yang digunakan Character Generator

Sebuah software yang digunakan oleh *character generator* adalah *Inscriber*. *Inscriber* merupakan sebuah software yang tergolong tua dalam penggunaannya. Soft-

ware ini sudah digunakan kira-kira mulai dari tahun 90-an. Kelebihan dalam software *inscriber* ini adalah penggunaan atau software yang tergolong cukup ringan bila digunakan. Adapula kelemahannya yaitu software *inscriber* ini belum bisa bila dimasukkan animasi ke dalamnya karena *inscriber* merupakan software untuk perangkat yang tidak berat. Jadi bila ingin menambahkan sebuah animasi atau sebuah efek transisi maka diperlukan alat yaitu video mixer.

2.2 Inscriber

Dalam layar kaca mungkin kita sering melihat dan memperhatikan item grafik yang berisikan informasi mengenai nama presenter, judul tema program, lokasi kejadian, sponsor dan sebagainya. Item grafik yang sering kita perhatikan dalam layar televisi memiliki nama tergantung posisi, informasi dan arah pergeraknya. Nama-nama item tersebut biasanya familiar bagi yang sudah berkecimpung didalam dunia TV.

Sebuah kebutuhan program live dimana semua informasi teks dan grafis yang dibutuhkan pada saat *on the spot* dan selalu berubah-ubah. Pihak TV Station menggunakan sebuah alat khusus yang disebut *character generator*. Salah satu produk *peng-generate* teks dan grafis secara realtime terkemuka adalah inscriber. Inscriber merupakan sebuah alat yang mampu menerima file bitmap atau animasi yang telah diproduksi sebelumnya atau mendesain langsung di inscriber. inscriber sangat mudah untuk dioperasikan. Pada umumnya inscriber membawa dua channel informasi (fill dan key) ke switcher broadcast. Bila switcher tersebut mendukung, maka gambar secara otomatis memuat alpha channel bila diletakkan pada *layer* depan akan

menampilkan sebuah transparasi dengan benar tanpa harus melakukan proses keying manual warna tertentu pada switcher. Operator karakter generator tinggal mengetikan informasi yang dibutuhkan pada inscriber dengan menggabungan background serta melakukan penyusunan sebelum acar dimulai. Pada saat on air, operator karakter generator tinggal mengklik image yang akan ditampilkan dan menyesuaikan teks jika dibutuhkan.

2.3 Jurnal Pagi

Jurnal Pagi merupakan salah satu program dari Metro TV Jatim yang ditayangkan pada hari senin hingga jumat pada pukul 09.00-10.00. Dari program Jurnal pagi tersebut yang berdurasi 1 jam, Metro TV Jatim memberikan tayangan berita yang terbaru, terakual, dan berbobot yang akan disampaikan kepada penontonnya. Berita yang disampaikan berkisar dari wilayah Jawa Timur. Dalam berita Jurnal Pagi berita yang ditayangkan 10 hingga 12 berita pada 30 menit pertama. Pada program Jurnal pagi 30 menit pertama merupakan tayangan berita-berita yang terbaru dan berbobot, sedangkan pada 30 menit berikutnya maka berita jurnal pagi berganti menjadi dialog jurnal pagi dimana pada program jurnal pagi dihadirkan satu hingga beberapa nara sumber untuk berdialog seputar berita terbaru atau berita yang sedang dinantikan oleh penontonnya. Dalam sebuah program berita dipegang oleh seorang editor yang merangkap sebagai PD yang mengatur jalannya sebuah acara program. Penulis mengangkat program berita jurnal pagi karena pada program berita jurnal pagi berita-berita baru yang ditayangkan merupakan berita baru dan masih belum

banyak ditonton dan didengar oleh para penonton. Sehingga demikian penulis mengangkat program jurnal pagi sebagai topic atau judul dalam pembuatan laporan ini.

2.3.1 Detail Proses Penggeraan Berita Jurnal Pagi

Ruang lingkup dari penyusunan kerja dapat dikelompokkan dalam tiga jenis tahap yaitu :

1. Tahap Pra produksi

Pembuatan Narasi apabila berita sudah masuk, pembuatan narasi harus segera dilakukan, karena narasi akan digunakan untuk pengisian V.O untuk pembuatan pemberitaannya. Pembuat narasi adalah tim khusus, tim ini berbeda dengan tim dari editor berita/news. V.O (*voice.over*) dalam pengambilan sebuah narasi yang akan dijadikan berita siap tayang maka akan dilakukan proses pengambilan V.O terlebih dahulu, dalam pengambilan V.O bisa dilakukan oleh editor itu sendiri atau dengan editor yang lain. Proses V.O dilakukan oleh 2 orang, 1 editor dan 1 presenter yang mengisi V.O tersebut.

2. Tahap Produksi

Dalam tahap produksi penulis narasi langsung melakukan editing gambar dan suara, disini penulis dituntut cepat dalam melakukan editing, karena berita yang diperoleh kurang lebih 2 jam sebelum berita itu tayang. Sehingga penulis harus benar-benar cepat dalam melakukan editing.

3. Tahap Pasca Produksi

Dalam tahap pasca produksi yang dapat dilakukan adalah evaluasi. Hasil dari evaluasi tersebut dikerjakan dalam bentuk rekapan. Dari hasil rekapan tersebut maka produser dan pimpinan dapat mengevaluasi kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaan berita siap tayang.

STIKOM SURABAYA